

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dan pengembangan pendidikan memberikan kontribusi yang positif terhadap berbagai aspek kehidupan. Banyak hasil pendidikan dimanfaatkan untuk keperluan kehidupan sehingga pendidikan merupakan bagian yang integral dari kehidupan. Bahkan pendidikan menjadi acuan dan pedoman dalam melaksanakan berbagai kegiatan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan sebagai bagian dari alat yang sangat efektif untuk mengembangkan pendidikan. Kehadiran IPS sebagai ilmu pengetahuan masih diperlukan sebab peranan IPS sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pembelajaran IPS perlu diajarkan kepada siswa dengan sebaik mungkin agar dapat dipahami secara optimal. Selain itu, IPS perlu diajarkan secara kontinyu sesuai dengan kedalaman dan keluasan materi yang tertuang dalam kurikulum serta jadwal yang sudah disusun. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, perlu memperhatikan berbagai aspek yang mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS harus memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajarinya. Bahkan IPS harus disenangi dan bukan ditakuti. IPS harus dijadikan sebagai mata pelajaran yang dibutuhkan sehingga siswa mempunyai motivasi untuk mempelajarinya. Untuk itu, pembelajaran IPS perlu ditingkatkan dengan berbagai cara.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah penggunaan pendekatan yang tepat. Pendekatan yang tepat akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam belajar yang pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar siswa secara optimal.

Pendekatan pembelajaran pada hakikatnya sangat beragam. Akan tetapi, sebuah pendekatan dikatakan baik apabila pendekatan yang digunakan sesuai dengan tujuan, bahan kajian, dan mendukung terhadap berbagai komponen pengajaran dan mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini memberikan satu indikasi bahwa setiap pendekatan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tidak semua pendekatan efektif untuk semua materi pembelajaran karena materi pembelajaran sangat beragam dan tentunya memerlukan cara penyampaian yang beragam pula. Dengan demikian, untuk mengetahui efektif tidaknya sebuah pendekatan, perlu dilakukan uji coba yang hasilnya dapat diketahui dengan jelas.

Berdasarkan hasil kajian terhadap pendekatan pembelajaran, pendekatan kontekstual dirasakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini menitikberatkan kepada kegiatan siswa untuk aktif dalam belajar dan bukan menerima apa yang dijelaskan guru. Siswa diberi kebebasan untuk belajar mandiri sehingga kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa dan bukan kepada guru. Hal tersebut menunjukkan pendekatan kontekstual mempunyai kelebihan yaitu dapat memberikan kesempatan kepada siswa secara individual untuk belajar memecahkan masalah.

Berdasarkan pengalaman sehari-hari dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar sebagian besar (60%) siswa kelas IV SD Negeri Gudang I

Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur tahun 2010-2011 masih rendah dan kurang optimal. Rendahnya aktivitas belajar IPS disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam belajar karena dukungan orang tua sangat kurang. Selain itu, kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran lebih berpusat kepada guru dan bukan kepada siswa. Dalam hal ini siswa lebih banyak duduk manis dan tidak banyak memberikan kontribusi dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru daripada mengkreasi sendiri sejumlah pengalaman dan cara atau strategi yang dimilikinya.

Bahkan siswa malas membaca sehingga penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sangat rendah. Tidak hanya itu, siswa malas mengerjakan latihan soal-soal serta malas bertanya apabila belum memahami materi pelajaran yang disajikan. Siswa lebih banyak mencatat materi dan mendengarkan apa yang dijelaskan dan kurang dalam mengamati atau mendemonstrasikan suatu alat atau kegiatan. Hal tersebut berdampak negatif terhadap pemahaman materi pelajaran IPS khususnya dalam konsep sumber daya alam yang terbukti dari nilai yang diperoleh siswa belum mencapai hasil yang optimal yakni masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 60. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu dipecahkan sebab aktivitas yang rendah dalam pembelajaran, berpengaruh negatif terhadap pemahaman materi Sumber daya alam.

Kurangnya aktivitas siswa selama pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan mengeluarkan berbagai ide atau gagasan yang dimilikinya. Siswa tidak akan terbiasa untuk belajar mandiri dan tidak akan belajar apabila tidak

diberi penjelasan oleh guru. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu dicari jalan keluarnya sebab kalau dibiarkan akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa, baik pada pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya.

Atas dasar hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Sumber Daya Alam Menggunakan Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SDN Gudang I Cikalongkulon Cianjur”

B. Rumusan Masalah

1. Umum

Secara umum, rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Gudang I Cikalongkulon Cianjur?

2. Khusus

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur yang dilakukan guru dalam menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Gudang I tentang sumber daya alam?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Gudang I melalui penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami materi pelajaran IPS tentang sumber daya alam?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gudang I melalui penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami materi pelajaran IPS tentang sumber daya alam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Gudang I Cikalongkulon Cianjur.

2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan khusus dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. mendeskripsikan prosedur yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam.menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Gudang I;
2. mendeskripsikan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Gudang I dalam belajar IPS tentang sumber daya alam menggunakan pendekatan kontekstual; dan
3. mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gudang I dalam belajar IPS tentang sumber daya alam menggunakan pendekatan kontekstual.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini mempunyai manfaat yakni mengembangkan disiplin ilmu tentang pendekatan kontekstual dan pembelajaran IPS sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk keperluan pemahaman ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis yakni bagi peneliti, bagi siswa, dan bagi kepala sekolah.

1. Bagi guru, dapat menjadi pilihan (alternatif) bagi pembelajaran IPS khususnya pada materi sumber daya alam dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman sekaligus kemampuan memahami materi IPS tentang sumber daya alam.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu contoh/acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

E. Hipotesis Tindakan

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jika pembelajaran IPS di kelas IV SD Gudang I menggunakan pendekatan kontekstual, maka prosedur pembelajaran siswa tentang sumber daya alam akan lebih baik.
2. Jika pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Gudang I menggunakan pendekatan kontekstual, maka aktivitas belajar siswa tentang sumber daya alam akan lebih meningkat.
3. Jika pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Gudang I menggunakan pendekatan kontekstual, maka hasil belajar siswa tentang sumber daya alam akan lebih meningkat.

